

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP TAFALUHH DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU

Umar Dalimunthe¹, Miftahir Rizqa², Risnawati^{3*}

¹²³⁾ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

e-mail : dalimuntheumar29@gmail.com¹, miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id², risnawati@uin-suska.ac.id³

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Discipline of Learning,
Learning Achievement,
Islamic Religious
Education.

The main problem in this study is the low learning achievement of students in the 1st grade Islamic Religious Education (PAI) subject of Tafaluh Junior High School, Kepau Jaya Village, Siak Hulu District. Many students have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM), are less active in learning, and are often late in collecting assignments. One of the factors that is suspected to be the cause of these low achievements is the lack of learning discipline. This study aims to find out how much the influence of learning discipline on improving PAI learning achievement in students. The method used is a quantitative approach with explanatory analysis techniques. The population in this study is all 1st grade students of Tafaluh Junior High School totaling 48 people, and all of them were used as samples with saturated sampling techniques. The data collection technique is carried out through a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using the SPSS program with the stages of normality test, linearity test, simple linear regression, and Pearson correlation test. The results showed that learning discipline had a positive and significant influence on PAI learning achievement, with a regression coefficient value of 0.511 and a significance value of 0.000. The Pearson correlation value of 0.709 indicates a strong relationship between the two variables. Thus, it can be concluded that the higher the level of student learning discipline, the higher the learning achievement achieved in PAI subject..

Abstrak.

Kata kunci:

Disiplin Belajar, Prestasi
Belajar, Pendidikan
Agama Islam.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 1 SMP Tafaluh Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu. Banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kurang aktif dalam pembelajaran, serta sering terlambat mengumpulkan tugas. Salah satu faktor

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP TAFATTAH DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU

yang diduga menjadi penyebab rendahnya prestasi tersebut adalah kurangnya disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada peserta didik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 SMP Tafatthah yang berjumlah 48 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dengan tahapan uji normalitas, uji linearitas, regresi linier sederhana, dan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,511 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,709 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Di era modern saat ini, tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang masih sering dijumpai adalah rendahnya prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Rendahnya prestasi belajar ini tidak hanya disebabkan oleh faktor internal seperti intelegensi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan kedisiplinan siswa.

Fenomena yang terjadi di SMP Tafatthah Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas 1 belum menunjukkan prestasi belajar yang optimal dalam mata pelajaran PAI. Hal ini tampak dari nilai ulangan harian yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kurangnya keaktifan saat pembelajaran, serta keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Keadaan ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran PAI yang seharusnya tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk karakter Islami yang kuat. Salah satu faktor penting yang diduga mempengaruhi rendahnya prestasi belajar tersebut adalah disiplin belajar peserta didik.

Disiplin belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam mengatur dan mengontrol dirinya untuk menjalani proses belajar secara tertib dan bertanggung jawab. Disiplin ini mencakup keteraturan dalam belajar, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Nurul Aini, Syahrul, dan Sitti Aisyah Mu'min (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar PAI siswa. Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak disiplin.¹ Senada dengan itu, Dewi Sanda dan Zaka Ramadan (2024) mengemukakan bahwa kedisiplinan belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan disiplin, siswa mampu memanfaatkan waktu secara efektif dan memiliki tanggung jawab terhadap

¹Nurul Aini, Syahrul, & Sitti Aisyah Mu'min, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", Jurnal: Shautut Tarbiyah, Vol 28, No 2, (2022), hlm 221-231

tugas-tugas akademik.² Bahkan dalam kajian lain oleh Dodiet Enggar Wibowo (2023), ditemukan bahwa disiplin belajar tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada penguatan sikap dan etika peserta didik dalam proses belajar mengajar.³ Dari sisi teori, pendekatan behavioristik seperti yang dikemukakan oleh B.F. Skinner menekankan bahwa perilaku yang dibentuk dan diperkuat melalui kebiasaan akan menjadi pola tetap dalam diri individu. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan perilaku disiplin dengan reinforcement positif akan membentuk karakter belajar yang lebih stabil dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar bukan hanya kebiasaan teknis, tetapi merupakan pondasi penting dalam pembentukan sikap akademik yang menunjang pencapaian prestasi.

Melihat pentingnya disiplin belajar dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PAI, maka penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik di kelas 1 SMP Tafaqquh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas 1 SMP Tafaqquh Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antar variabel melalui data numerik yang diperoleh dari angket dan dianalisis secara statistik. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 SMP Tafaqquh yang berjumlah 48 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel disiplin belajar dan prestasi belajar. Instrumen angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Validitas diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji dengan teknik Cronbach's Alpha. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi data, uji linearitas untuk mengetahui pola hubungan antar variabel, uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar, dan uji korelasi Pearson untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang objektif dan akurat mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 48 peserta didik kelas 1 SMP Tafaqquh, dilakukan analisis statistik menggunakan program SPSS untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama

²Lestari Dewi Sanda, & Zaka Hadikusuma Ramadhan, "Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa", Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5 No 1, (2024), hlm 1175-1188

³Dodiet Enggar Wibowao, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Timur", Jurnal: Tahsinia, Vol 5, No 3, (2024), hlm 333-346

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP TAFUQUH DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU

Islam (PAI). Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh layak untuk dianalisis lebih lanjut. Bagian ini akan menyajikan hasil olahan data secara sistematis. Pada poin ini penulis akan memaparkan hasil analisis yang terdiri dari uji normalitas yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji linearitas yakni untuk menguji apakah terdapat hubungan linear antara variabel disiplin belajar dan prestasi belajar, dan uji korelasi yakni untuk melihat seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil masing-masing uji disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variable, unntuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁴ Uji normalitas penting dalam analisis data karena keakuratan dan interpretasi hasil dari Teknik statistic parametrik bergantung pada asumsi bahwa data terdistribusi secara normal.⁵ Berikut hasil uji normalitas data dalam penelitian ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,57098456
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,074
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data tidak normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi (asympt. Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,200, yang merupakan lebih besar dari 0,05. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis linear lebih lanjut.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear.⁶ Uji linearitas

⁴ Yuliana, Malik dkk, "Statistik", (Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2023), hlm 77

⁵ Henry Kurniawan dkk, "Buku Ajar Statistika Dasar", (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 65

⁶ Misbahuddin & Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik" Edisi ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 292

bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berikut hasil uji linearitas data dalam penelitian ini.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	993,237	1	993,237	46,526	,000 ^b
Residual	982,013	46	21,348		
Total	1975,250	47			

Dasar pengambilan Keputusan:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hubungan antara X dan Y bersifat linear
- Jika signifikansi (Sig.) > 0,05, maka hubungan tidak linear.

Hasil uji ANOVA dalam penelitian ini memperkuat bukti adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar PAI. Dengan nilai F sebesar 46,526 dan signifikansi 0,000, dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar secara bersama-sama menjelaskan variasi yang signifikan dalam prestasi belajar PAI. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka prestasi belajar PAI mereka cenderung meningkat secara linear.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,665	5,569		7,123	,000
	Disiplin Belajar	,511	,075	,709	6,821	,000

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang ditampilkan dalam tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 39,665 + 0,511X$. Artinya, apabila tidak terdapat disiplin belajar sama sekali ($X = 0$), maka prestasi belajar peserta didik (Y) diperkirakan sebesar 39,665. Selanjutnya, setiap peningkatan satu satuan dalam disiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,511 poin. Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel disiplin belajar adalah sebesar 0,000, yang berarti jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar signifikan secara statistik. Selain itu, nilai Beta sebesar 0,709 menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar termasuk dalam kategori kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. Analisis Korelasi

Setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas yang menunjukkan bahwa data layak untuk di analisis lebih lanjut, langkah selanjutnya adalah melakukan uji korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan prestasi belajar PAI (Y). Analisis ini menggunakan teknik korelasi pearson product moment, karena data telah memenuhi syarat distribusi normal dan hubungan linear. Nilai korelasi ini akan memberikan informasi apakah hubungan yang terjadi bersifat lemah, sedang, atau kuat, serta apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik. Sebelum melihat hasil uji korelasi, dibawah ini penulis lampirkan tabel pedoman interpretasi nilai r .

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP TAFATTAH DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU

Tabel Interpretasi Nilai r^7

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,08-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Correlations

		Disiplin Belajar	Prestasi Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	,709**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	48	48
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	48	48

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dan prestasi belajar PAI. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) sebesar 0,709 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan secara statistik. Koefisien korelasi sebesar 0,709 termasuk dalam kategori “kuat” berdasarkan tabel interpretasi nilai r , yang berarti semakin tinggi tingkat disiplin belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, disiplin belajar memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi pencapaian akademik siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI di kelas 1 SMP Tafatthah Desa Kepau Jaya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa disiplin belajar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil analisis statistik, diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,511 dan signifikansi 0,000. Selain itu, nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,709 menandakan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi akademik mereka, khususnya dalam pembelajaran PAI.

⁷ Depi Pramika, “Statistik Penelitian”, (Palembang: Bening Media Publishing, 2020), Hlm 30.

Secara faktual, hal ini selaras dengan kenyataan yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, seperti menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu, mengikuti pembelajaran secara konsisten, dan menunjukkan ketertiban dalam proses belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin kerap mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas, memiliki kehadiran yang tidak stabil, dan tidak siap mengikuti pelajaran. Hal ini berdampak langsung terhadap rendahnya pemahaman mereka terhadap materi, dan akhirnya tercermin dalam nilai akademik yang kurang memuaskan. Kondisi tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mustika dan Andriani (2022), yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar secara nyata memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik, bahkan ketika pembelajaran dilakukan secara daring. Kedisiplinan yang baik membantu siswa menjaga rutinitas belajar dan tetap fokus meskipun tidak berada dalam kontrol langsung guru di kelas.⁸

Dari sisi teoritis, temuan ini memiliki landasan yang kuat dalam pendekatan behavioristik yang dikembangkan oleh B.F. Skinner. Dalam teori operant conditioning, Skinner menjelaskan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui penguatan (reinforcement).⁹ Ketika suatu perilaku positif seperti disiplin diberi penguatan positif misalnya pujian dari guru, pemberian penghargaan, atau pengakuan sosial maka siswa cenderung akan mengulangi perilaku tersebut. Dalam konteks ini, reinforcement tidak selalu berupa hadiah fisik, tetapi bisa juga berupa bentuk perhatian dan penguatan verbal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara internal. Lebih lanjut, Skinner juga mengembangkan teknik yang dikenal dengan istilah shaping, yaitu pembentukan perilaku melalui penguatan bertahap dari perilaku yang mendekati perilaku target hingga terbentuk perilaku yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan kondisi pembelajaran di sekolah, di mana guru dapat memberikan penguatan atas tindakan disiplin sederhana, seperti membawa buku dengan lengkap, datang tepat waktu, atau menyelesaikan tugas, kemudian secara bertahap mendorong siswa untuk menunjukkan disiplin yang lebih tinggi seperti belajar mandiri dan menjaga konsistensi belajar di rumah. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Hidayati, dan Rahardjo (2022) membuktikan bahwa teknik shaping dalam konseling behavioristik mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa secara signifikan. Pemberian reinforcement bertahap ini menciptakan proses internalisasi kebiasaan positif yang kuat dalam diri peserta didik.¹⁰ Lebih dari sekadar kebiasaan belajar, disiplin memiliki makna yang lebih dalam dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Disiplin bukan hanya cerminan dari sikap akademik, tetapi juga merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai keislaman seperti amanah, istiqamah, dan tanggung jawab terhadap ilmu. Dalam Islam, menuntut ilmu tidak hanya dianggap sebagai kewajiban intelektual, tetapi juga sebagai bentuk ibadah. Oleh karena itu, kedisiplinan dalam belajar adalah bagian dari komitmen spiritual peserta didik untuk memuliakan ilmu dan menghargai proses pendidikan yang mereka jalani. Siswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam belajar pada hakikatnya sedang melatih diri untuk menjadi pribadi yang teratur, sabar, tekun, dan bertanggung jawab nilai-nilai utama yang ditanamkan dalam pembelajaran PAI.

⁸Meri Andriani & Bayu Insanistyo, "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Geografi", Jurnal: Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol 12, No 1, (2022), hlm 183-193.

⁹Luh Putu Ritzki Wedanthi dkk, "Implementasi Teori Behaviorisme Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V", Jurnal: JIIP, Vol 8, No 2, (2025), hlm 2392-2396.

¹⁰Elina Septi Rahayu dkk, "Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Konseling Behavioristik Dengan Teknik Shaping", Jurnal: Muria Research Guidance And Conselling Journal, Vol 1, No 1, (2022), hlm 130-136.

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP TAFACQUH DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi guru dan pihak sekolah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membentuk perilaku dan karakter siswa melalui strategi pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan penguatan. Dengan memberikan reinforcement positif secara konsisten, guru dapat membantu siswa membangun kebiasaan disiplin yang tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kedisiplinan melalui kebijakan, kultur, dan pengawasan yang berimbang antara ketegasan dan penghargaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa disiplin belajar adalah fondasi penting dalam membentuk keberhasilan akademik dan karakter peserta didik. Melalui pendekatan behavioristik yang praktis dan dukungan lingkungan belajar yang konsisten, pembentukan disiplin tidak hanya menjadi alat untuk mencapai nilai tinggi, tetapi juga sarana pembentukan karakter mulia dalam pendidikan Islam

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas 1 SMP Tafaqquh. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi 0,511, yang berarti semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi pula prestasi akademik peserta didik. Koefisien korelasi sebesar 0,709 juga menunjukkan hubungan yang kuat antara disiplin belajar dan prestasi belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya peran disiplin sebagai faktor eksternal yang dapat membentuk pola belajar siswa secara konsisten, sekaligus memperkuat karakter Islami dalam proses pendidikan. Penerapan pendekatan behavioristik dengan reinforcement positif terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan belajar yang tertib dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, guru dan sekolah diharapkan dapat terus mendorong dan membina disiplin belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran dan lingkungan pendidikan yang mendukung.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Aini, Nurul. Syahrul & Sitti Aisyah Mu'min. 2022. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". Jurnal: Shautut Tarbiyah, Vol 28, No 2.
- Andriani, Meri & Bayu Insanisty. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Geografi". Jurnal: Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol 12, No 1.
- Kurniawan, Henry dkk. 2024. "Buku Ajar Statistika Dasar". Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2022. "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik" Edisi ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramika, Depi. 2020. "Statistik Penelitian". Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahayu, Elina Septi dkk. 2022. "Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Konseling Behavioristik Dengan Teknik Shaping". Jurnal: Muria Research Guidance And Conselling Journal, Vol 1, No 1.
- Sanda, Lestari Dewi & Zaka Hadikusuma Ramadhan. 2024. "Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa". Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5 No 1.
- Wedanthi, Luh Putu Ritzki dkk. 2025. "Implementasi Teori Behaviorisme Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V". Jurnal: JIIP, Vol 8, No 2.

Umar Dalimunthe, Miftahir Rizqa, Risnawati

Wibowao, Dodiet Enggar. 2024. *‘Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Timur’*. Jurnal: Tahsinia, Vol 5, No 3, (2024).

Yuliana, Malik dkk. 2023. *“Statistik”*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.